



***PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Periode-periode yang Berakhir
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Periode-periode yang Berakhir
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budijanto Tirtawisata
Alamat Kantor : Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas : Jl. Buana Biru Besar II/58, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 25565000
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Angreta Chandra
Alamat Kantor : Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas : Perum Citra III Ext Blok B26/18, Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 25565000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak periode-periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 07 Mei 2019

Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama

Angreta Chandra
Direktur

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	105.113.458	76.263.881
Piutang usaha	5		
Pihak berelasi		2.366.647	869.237
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		251.332.745	247.290.174
Piutang lain-lain	6	47.391.766	38.637.645
Persediaan	7	4.018.564	3.804.724
Pajak dibayar dimuka	8	15.754.856	11.678.482
Uang muka	9		
Pihak berelasi		2.103.329	2.662.185
Pihak ketiga		246.437.629	172.021.308
Biaya dibayar dimuka	10	8.882.892	10.087.074
Jumlah Aset Lancar		<u>683.401.887</u>	<u>563.314.710</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi non-usaha	11	32.531.789	45.790.159
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	10	1.555.354	1.555.354
Aset pajak tangguhan	37	21.839.472	16.884.617
Investasi pada entitas asosiasi	12	229.676.505	229.094.925
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	13	684.102.941	695.681.394
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14	49.691.237	49.708.728
Aset tak berwujud	15	1.337.892	1.337.892
Aset lain-lain	16	152.042.912	209.934.733
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.172.778.101</u>	<u>1.249.987.802</u>
JUMLAH ASET		<u><u>1.856.179.987</u></u>	<u><u>1.813.302.512</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	17	177.889.966	167.203.064
Utang usaha	18		
Pihak berelasi		977.060	16.967.416
Pihak ketiga		80.906.100	69.586.556
Utang lain-lain	19	13.373.610	11.881.254
Utang pajak	20	16.021.731	16.234.847
Beban akrual		21.934.017	22.736.848
Pendapatan diterima dimuka	21	167.804.185	121.829.050
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	22	17.332.800	20.482.800
Utang pembelian aset tetap	23	11.328.475	12.029.088
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>507.567.942</u>	<u>458.950.923</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	11	27.745.412	26.542.306
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	22	137.974.600	139.582.800
Utang pembelian aset tetap	23	3.252.067	6.019.060
Liabilitas pajak tangguhan	37	26.774.857	26.663.390
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36	23.238.936	22.327.558
Surat utang jangka menengah - bersih	26	299.115.433	299.052.262
Liabilitas lain-lain	24	4.155.000	2.141.925
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>522.256.305</u>	<u>522.329.301</u>
Jumlah Liabilitas		<u>1.029.824.248</u>	<u>981.280.224</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
 Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham			
	28	60.000.000	60.000.000
	29	43.524.487	43.524.487
Ekuitas lainnya	30	301.522.988	301.522.988
Saldo laba		239.756.374	247.051.273
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>644.803.849</u>	<u>652.098.748</u>
Kepentingan Nonpengendali	31	<u>181.551.891</u>	<u>179.923.540</u>
Jumlah Ekuitas		<u>826.355.740</u>	<u>832.022.288</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.856.179.987</u>	<u>1.813.302.512</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAI
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2019 3 bulan	2018 3 bulan
PENDAPATAN - kotor		1.102.267.378	1.368.134.175
PENDAPATAN USAHA	32	482.810.972	469.602.194
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	403.082.825	343.080.636
LABA KOTOR		79.728.147	126.521.558
BEBAN USAHA	34		
Beban penjualan		3.672.298	10.967.863
Beban umum dan administrasi		70.379.876	104.974.838
Jumlah Beban Usaha		74.052.174	115.942.701
LABA USAHA		5.675.973	10.578.857
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		589.412	5.647.892
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	2	415.244	(506.151)
Beban bunga	35	(15.108.904)	(19.550.240)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap - bersih	14	39.684	52.250
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	13	581.580	1.133.014
Lain-lain - bersih	2,42	(2.288.426)	(1.602.673)
LABA SEBELUM PAJAK		(10.095.436)	(4.247.051)
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			
Beban Pajak	2,37	(4.428.889)	(1.992.677)
LABA PERIODE BERJALAN		(5.666.548)	(2.254.374)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(5.666.548)	(2.254.374)
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Perusahaan		(7.294.899)	(10.257.989)
Kepentingan nonpengendali	2,31	1.628.351	8.003.615
Jumlah		(5.666.548)	(2.254.374)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Perusahaan		(7.294.899)	(10.257.989)
Kepentingan nonpengendali	2,31	1.628.351	8.003.615
Jumlah		(5.666.548)	(2.254.374)
LABA (RUGI) PER SAHAM (disetahunkan dalam Rupiah penuh)	2,38	(24,32)	(34,19)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas Teratribusikan pada Pemilik Entitas Induk							
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal			Kepentingan		
	Modal Saham	Disetor - Bersih	Ekuitas lainnya	Saldo Laba	Jumlah	Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	60.000.000	43.524.487	301.522.988	247.051.273	652.098.748	179.923.540	832.022.288
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	(7.294.899)	(7.294.899)	1.628.351	(5.666.548)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	60.000.000	43.524.487	301.522.988	239.756.374	644.803.849	181.551.891	826.355.740

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas Teratribusikan pada Pemilik Entitas Induk							
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal			Kepentingan		
	Modal Saham	Disetor - Bersih	Ekuitas lainnya	Saldo Laba	Jumlah	Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	60.000.000	37.251.227	410.925.672	160.733.808	668.910.707	538.975.371	1.207.886.078
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	(10.257.989)	(10.257.989)	8.003.615	(2.254.374)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018	60.000.000	37.251.227	410.925.672	150.475.819	658.652.718	546.978.986	1.205.631.704

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
	3 bulan	3 bulan
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan tunai dari pelanggan	1.142.702.531	1.349.153.612
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(1.098.577.262)	(1.407.758.509)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	44.125.269	(58.604.897)
Pembayaran bunga	(15.108.904)	(19.550.240)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(16.234.847)	(49.467.124)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	12.781.518	(127.622.261)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS		
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	-	(10.212)
Hasil penjualan aset tetap	39.684	117.875
Penerimaan bunga	589.412	5.647.892
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	13.258.370	4.253.537
Penerimaan penjualan investasi dan pelepasan saham-bersih entitas anak	-	-
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	0	(1.943.719)
Perolehan aset tetap	(1.483.609)	(3.085.953)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	12.403.858	4.979.420
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek - bersih	10.686.902	44.966.141
Penerimaan utang pihak berelasi non-usaha	1.203.106	272.813
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(3.467.607)	(1.045.538)
Pembayaran utang jangka panjang - bersih	(4.758.200)	(6.135.687)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	3.664.201	38.057.729
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	28.849.577	(84.585.112)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	76.263.881	622.967.590
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	105.113.458	538.382.478

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan 1535/L.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa konsultan pariwisata, mencakup penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR I), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus miliar), jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 17 April 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 sebesar Rp 340.000.000 (tiga ratus empat puluh miliar). Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Mei 2015.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Aktivitas Utama	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan Efektif		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah	
				2019 %	2018 %	2019	2018
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata	1999	60,00	60,00	792.706.916	456.923.225
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2007	30,00	30,00	42.224.242	21.851.689
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dimiliki PJTI di tahun 2017 dan 2016 dengan kepemilikan masing-masing 54,39% dan 54,8%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	1981	32,63	32,63	8.142.715	6.826.286
PT Misi Pelayaran Mandiri (dahulu PT Travelicious Indonesia (TI)) dimiliki PJTI di tahun 2018 dan PJTI dan DCK di tahun 2017 masing-masing dengan kepemilikan 85%, 99,00% dan 1,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2012	57,00	57,00	7.510.847	1.780.316
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2014	60,04	60,04	3.681.287	3.485.367
PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dimiliki PJTI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9% dan 0,1%	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2017	60,09	60,09	77.063.779	15.296.243
PT Octaves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51%	Jakarta	Perangkat Lunak	2017	30,75	30,75	2.504.502	2.504.620
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI di tahun 2017 dan PJTI di tahun 2016 dengan kepemilikan masing-masing 50,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2002	30,15	30,15	39.408.378	29.283.928
PT Jati Piranti Travelindo Pralama (JATIS) dimiliki MPI di tahun 2017 dan PJTI di tahun 2016 dengan kepemilikan masing-masing 51,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2014	30,70	30,70	100.084	100.822
PT Andalan Wisata Benua (AWB) dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2018	59,40	59,40	32.672.885	10.975.783
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2000	62,94	62,94	413.245.377	456.923.225
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00%	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata	2002	32,10	32,10	9.884.305	9.853.644
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00%	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	66,65	66,65	154.348.609	155.333.763
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80%	Bali	Biro perjalanan wisata	2008	50,36	50,36	22.311.760	20.135.747
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., (PDES) dimiliki DTN dengan kepemilikan 100%	Singapura	Tidak Aktif	-	62,95	62,95	13.658.104	13.658.103
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK) dimiliki oleh PD dengan kepemilikan 100%/ Own by PD with 100%	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata	Pra operasi	62,94	62,94	2.523.674	2.523.674
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2009	100,00	100,00	162.497.034	388.276.028
PT Panorama Evenindo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33%	Jakarta	Jasa konvensi	2000	100,00	100,00	20.587.780	20.193.764
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10%	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	100,00	100,00	129.716.136	129.932.354
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2012	100,00	100,00	332.787.819	395.192.006
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01%	Jakarta	Perdagangan umum	2007	100,00	100,00	56.526.275	58.214.282
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki PVI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 98,06% dan 0,02%	Jakarta	Perdagangan umum	Pra operasi	98,06	98,06	133.951.944	133.950.240
PT Gajah Mas Perkasa (GMP) dimiliki PVI dengan kepemilikan 72,73%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2011	-	-	-	-
PT Raja Kamar International (RKIT) dimiliki PVI dengan kepemilikan 43,67%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2011	33,11	33,11	-	-
Room Deal Pte.Ltd (RD) dimiliki RKIT dengan kepemilikan 100%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2013	-	-	-	-
PT Mitra Global Holiday (MGH) dimiliki RKIT dengan kepemilikan 99,98%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2011	-	-	-	-
PT Raja Kamar Indonesia (RKI) dimiliki MGH dengan kepemilikan 99,99%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2011	-	-	-	-

* Sejak Januari 2018, RKIT menjadi entitas asosiasi, dan laporan keuangan RKIT tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Nama Entitas Anak	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Penghasilan Komprehenif
DTN	37,06	82.435.629	(718.375)

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Nama Entitas Anak	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Penghasilan Komprehenif
DTN	37,06	83.154.004	1.464.059

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	2019	2018
Aset lancar	104.927.822	92.522.384
Aset tidak lancar	357.674.324	364.400.841
Jumlah aset	462.602.146	456.923.225
Liabilitas jangka pendek	93.597.044	101.868.655
Liabilitas jangka panjang	159.398.052	142.904.828
Jumlah liabilitas	252.995.096	244.773.483
Jumlah ekuitas	209.607.051	212.149.742

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 dan 2018:

	2019	2018
Pendapatan	72.932.809	83.413.463
Laba sebelum pajak	(3.591.511)	(3.363.153)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(186.418)	(23.911)
Jumlah penghasilan komprehensif	(2.542.691)	(2.612.662)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2019 dan 2018:

	2019	2018
Operasi	(16.142.412)	(8.611.575)
Investasi	(2.648.295)	(2.497.125)
Pendanaan	16.747.227	11.852.355
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(2.043.480)</u>	<u>743.655</u>

Pelepasan GMP kepada Pihak Berelasi

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham GMP tanggal 28 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 53 dari Eriko Nicolaus Honanda S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta sebagai pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PVI menjual seluruh saham yang dimiliki sebanyak 1.600.000 saham kepada PT Panorama Land Development, entitas sepengendali. Dengan demikian, sejak tanggal 28 Juni 2018, laporan keuangan GMP tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Arus kas terkait pelepasan investasi pada GMP sebagai berikut:

	Jumlah
Nilai tercatat investasi GMP	129.196.937
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.203.063</u>
Harga penjualan	150.400.000
Dikurangi kas dan setara kas dari GMP pada saat pelepasan	<u>(1.872.958)</u>
Arus kas bersih dari pelepasan GMP	<u><u>148.527.042</u></u>

Restrukturisasi Kepemilikan pada MPM (dahulu TI)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 154 tanggal 28 September 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK menjual 3 saham atau 1% kepemilikan pada MPM kepada Ny. Janda Ellen Purnawan, pihak ketiga. Selain itu, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 300.000 menjadi Rp 1.000.000 dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak Rp 700.000 atau 700 lembar. PJTI dan Ny. Janda Ellen Purnawan masing-masing mengambil alih bagian sebanyak 653 saham dan 47 saham sehingga kepemilikan PJTI di MPM turun menjadi 95%. Dampak dari penurunan kepemilikan PJTI pada MPM sebesar Rp 377.953. Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 266.772 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan PK

Berdasarkan Sertifikat No. 78 tanggal 15 Mei 2018, PD, entitas anak, melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung melalui Tn. Noor Mohammad Bin Ismail pada saham PK masing-masing sebanyak 699.930 lembar saham (70%) dan 299.970 lembar saham (30%) dengan jumlah keseluruhan sebesar RM 999.900.

Penyertaan MPI

Berdasarkan akta pendirian MPI No. 62 tanggal 13 Februari 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PJTI dan DCK masing-masing melakukan penyertaan sebanyak 9.990 lembar saham dan 10 lembar saham MPI atau masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1% kepemilikan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyertaan OTI

Berdasarkan akta pendirian OTI No. 101 tanggal 15 Maret 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, MPI melakukan penyertaan sebanyak 1.275.000 lembar saham OTI atau sebesar 51% kepemilikan.

Akuisisi AWB

Berdasarkan akta No. 71 tanggal 17 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham AWB menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 2.400.000 menjadi Rp 6.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 600.000 menjadi Rp 4.000.000 dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak Rp 3.400.000 atau 3.400 saham yang seluruhnya diambil bagian oleh MPI sehingga MPI memiliki kepemilikan sebesar 85%. Selisih nilai tercatat investasi AWB dengan harga pembelian sebesar Rp 191.369. Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 163.671 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi AWB:

	<u>Jumlah</u>
Harga pembelian	3.400.000
Dikurangi kas dan bank AWB saat akuisisi	<u>(1.944.851)</u>
Arus kas bersih dari akuisisi AWB	<u><u>1.455.149</u></u>

Akuisisi PDES

Berdasarkan Sertifikat No. 7 tanggal 10 Agustus 2017, DTN mengakuisisi PDES dari Anemone Blue Investment Pte. Ltd sebanyak 50.000 lembar atau US\$ 25 sehingga DTN memiliki kepemilikan di PDES 100%.

Restrukturisasi Kepemilikan pada DRP

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 17 Januari 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DRP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.000.000 menjadi Rp 10.075.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PJTI tidak mengambil bagian sehingga kepemilikan PJTI pada DRP turun menjadi 54,39%. Dampak dari penurunan kepemilikan PJTI pada DRP sebesar Rp 25.486 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi Kepemilikan pada PJTI

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 168 tanggal 24 Maret 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DCK menjual masing-masing sebanyak 34.894 saham dan 850 saham atau masing-masing sebesar 29,4% dan 0,7% kepemilikan pada PJTI. Dampak dari penurunan kepemilikan Perusahaan dan DCK pada PJTI sebesar Rp 152.491.809 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Restrukturisasi Kepemilikan pada RKIT

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 12 Desember 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RKIT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 59.928.249 menjadi Rp 79.030.426. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PVI tidak mengambil bagian sehingga kepemilikan PVI pada RKIT turun menjadi 33,11%. Dampak dari penurunan kepemilikan PVI pada RKIT sebesar Rp 44.062.313 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2018, PVI, entitas anak, tidak lagi memiliki pengendalian atas RKIT terkait dengan Keputusan Para Pemegang Saham untuk menyerahkan pengendalian operasional dan keuangan PVI kepada manajemen profesional. Dengan demikian, laporan keuangan RKIT tidak lagi dikonsolidasikan dan investasi pada RKIT dicatat menggunakan metode ekuitas (Catatan 13).

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

Laporan keuangan DGW dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali dalam kepengurusan entitas anak tersebut.

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan Akta No. 21 tanggal 7 Mei 2018, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019 dan 2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Adhi Tirtawisata
Komisaris :	Satrijanto Tirtawisata Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris Independen :	Agus Ariandy Sijoatmodjo Toni Setioko
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Budijanto Tirtawisata
Direktur :	Ramajanto Tirtawisata Amanda Arlin Gunawan Daniel Martinus

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	<u>2019 dan 2018</u>
<u>Komite Audit:</u>	
Ketua :	Agus Ariandy Sijoatmodjo
Anggota :	Tony Setioko Felicia Mirayati Boma

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menunjuk Sdr. Daniel Martinus sebagai sekretaris Perusahaan dan Sdri Maria Sukma sebagai Kepala Internal Audit.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 28 karyawan dan 28 karyawan tahun 2019 dan tahun 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 2.357 karyawan di tahun 2018 dan 2.357 karyawan di tahun 2018.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 07 Mei 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Euro (EUR)	15.995,31	16.559,75
Dolar Australia (AU\$)	10.098,29	10.211,29
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.244,00	14.481,00
Dolar New Zealand (NZ\$)	9.663,15	9.718,22
Dolar Singapura (SG\$)	10.507,15	10.602,97
Ringgit Malaysia (MYR)	3.490,33	3.493,20
Dolar Hongkong (HK\$)	1.814,54	1.849,25
Yen Jepang (JPY)	128,56	131,12
Swiss Franc (CHF)	14.309,13	14.709,75
Great Britain Poundsterling (GBP)	18.609,09	18.372,78

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional BTI adalah USD pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan	14.244	14.481
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.244	14.239

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, utang obligasi dan liabilitas lain-lain.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin	4
Peralatan dan perlengkapan hotel	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

n. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

q. Biaya Tangguhan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbooked berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	2019	2018
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	105.113.458	76.263.881
Piutang usaha	253.699.392	248.159.411
Piutang lain-lain	47.391.766	38.637.645
Piutang pihak berelasi non-usaha	32.531.789	45.790.159
Aset lain-lain (setoran jaminan)	5.940.160	5.176.274
	<u>444.676.565</u>	<u>414.027.370</u>
Jumlah	<u>444.676.565</u>	<u>414.027.370</u>

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset tetap (Catatan 14)	684.102.941	695.681.394
Properti investasi (Catatan 15)	49.691.237	49.708.728
Jumlah	733.794.178	745.390.122

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	229.676.505	229.094.925
Aset tetap (Catatan 14)	684.102.941	695.681.394
Properti investasi (Catatan 15)	49.691.237	49.708.728
Jumlah	963.470.683	974.485.047

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 1.337.892 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 23.238.936 dan Rp 22.327.558 (Catatan 36).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 38.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	2019	2018
Kas		
Rupiah	1.698.611	1.472.095
Mata uang asing (Catatan 43)		
Dolar Amerika Serikat	1.428.200	2.284.779
Euro	3.046.387	1.450.681
Dolar Singapura	283.644	429.075
Dolar Australia	133.889	397.115
Dolar New Zealand	-	271.418
Yen Jepang	740.076	192.209
Dolar Kanada	-	166.932
Great Britain Poundsterling	-	119.625
Won Korea	-	109.009
Yuan China	-	18.614
Ringgit Malaysia	-	11.898
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	1.021.335	153.956
	<u>6.653.531</u>	<u>5.605.311</u>
Jumlah Kas	<u>8.352.142</u>	<u>7.077.406</u>
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	31.622.618	19.236.545
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.894.248	4.392.906
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	686.614	3.841.810
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.698.375	3.712.203
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.093.005	1.671.285
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	965.293	1.002.438
PT Bank OCBC NISP	321.636	610.954
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	666.404	562.392
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	530.000	284.953
PT Bank Permata Tbk	18.113	245.527
PT Bank Mega Tbk	184.311	205.384
PT Bank DBS Indonesia	119.104	204.953
Citibank N.A. (Indonesia)	1.312.633	114.953
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	99.830
PT Bank UOB Indonesia	63.116	999
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	185.621	75.842
	<u>48.361.091</u>	<u>36.262.974</u>
Mata uang asing (Catatan 43)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	829.192	2.515.494
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	650.346	1.451.193
PT Bank DBS Indonesia	790.197	894.629
PT Bank OCBC NISP Tbk	863.138	765.277
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	162.531	145.833
	<u>3.295.404</u>	<u>5.772.426</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
Bank - pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 43)		
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	6.136.820	760.777
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	96.548	98.137
	<u>6.233.368</u>	<u>858.914</u>
Dolar Singapura		
PT Bank DBS Indonesia	708.396	708.396
PT Bank Central Asia Tbk	327.570	508.653
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	244.681	268.645
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	3.342	21.230
	<u>1.283.989</u>	<u>1.506.924</u>
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	78.437	78.650
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.140	44.547
	<u>108.577</u>	<u>123.197</u>
Ringgit Malaysia		
Alliance Bank	597.402	597.402
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.535	60.535
	<u>657.937</u>	<u>657.937</u>
Yen Jepang		
PT Bank Central Asia Tbk	391.142	56.664
Franc Swiss		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.215	7.002
PT Bank DBS Indonesia	2.832	-
	<u>10.047</u>	<u>7.002</u>
Jumlah Bank	<u>60.341.555</u>	<u>45.246.038</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria	22.384.085	20.498.276
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	502.949	500.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.000	5.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.658.151	116.446
PT Bank DBS Indonesia	2.848.147	2.820.715
PT Bank Permata Tbk	2.009.512	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	3.011.917	-
Jumlah Deposito Berjangka	<u>36.419.761</u>	<u>23.940.437</u>
Jumlah	<u>105.113.458</u>	<u>76.263.881</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,50% - 7,75%	5,50% - 7,75%

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1.532.499	455.670
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	<u>834.148</u>	<u>413.567</u>
Jumlah	<u>2.366.647</u>	<u>869.237</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	223.866.537	218.895.804
Pelanggan luar negeri	<u>28.631.569</u>	<u>29.559.731</u>
Jumlah	252.498.106	248.455.535
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.165.361)</u>	<u>(1.165.361)</u>
Jumlah - Bersih	<u>251.332.745</u>	<u>247.290.174</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>253.699.392</u></u>	<u><u>248.159.411</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	12.023	178.931
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	531.354	318.825
31 - 60 hari	911.867	207.337
61 - 90 hari	297.740	105.294
91 - 120 hari	439.528	58.850
Lebih dari 120 hari	<u>174.135</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>2.366.647</u>	<u>869.237</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	31.549.753	115.175.759
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	88.778.521	71.418.871
31 - 60 hari	65.636.007	29.341.072
61 - 90 hari	26.239.359	7.373.899
91 - 120 hari	7.171.771	15.067.398
Lebih dari 120 hari	13.681.583	8.913.175
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>19.441.112</u>	<u>1.165.361</u>
Jumlah	252.498.106	248.455.535
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.165.361)</u>	<u>(1.165.361)</u>
Jumlah - Bersih	<u>251.332.745</u>	<u>247.290.174</u>
Jumlah	<u><u>253.699.392</u></u>	<u><u>248.159.411</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	226.233.184	219.888.702
Mata uang asing (Catatan 43)		
Dolar Amerika Serikat	28.631.569	28.505.578
Ringgit Malaysia	-	398.473
Dolar Singapura	-	352.897
Euro	-	171.432
Yuan China	-	7.690
Jumlah	<u>254.864.753</u>	<u>249.324.772</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.165.361)</u>	<u>(1.165.361)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>253.699.392</u></u>	<u><u>248.159.411</u></u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	1.165.361	5.164.402
Penambahan (Catatan 34)	-	-
Penghapusan	-	<u>(3.999.041)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.165.361</u></u>	<u><u>1.165.361</u></u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan surat utang jangka menengah (Catatan 17, 22 dan 26).

6. Piutang Lain-lain

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Pengembalian tiket dan voucher hotel	57.694	14.345.076
Piutang dari penjualan aset tetap	8.958.568	8.561.666
Radisson Hotel Asia Pacific Pty Ltd	-	8.093.750
Karyawan	1.876.819	1.776.112
Japan Travel Bureau Pte. Ltd	-	909.851
Lain-lain	<u>36.498.685</u>	<u>4.951.190</u>
Jumlah	<u><u>47.391.766</u></u>	<u><u>38.637.645</u></u>

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang Radisson Hotels Asia Pasific Pty Ltd merupakan piutang atas penjualan PT Carlson Panorama Hospitality, entitas asosiasi, pada tahun 2018 (Catatan 12).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian dan penurunan nilai.

7. Persediaan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Barang IT	-	2.930.107
Barang promosi	<u>4.018.564</u>	<u>874.617</u>
Jumlah	<u><u>4.018.564</u></u>	<u><u>3.804.724</u></u>

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

8. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 4 ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai.

9. Uang Muka

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Hotel	2.072.944	2.072.944
Lainnya	<u>30.385</u>	<u>589.241</u>
Subjumlah	<u>2.103.329</u>	<u>2.662.185</u>
Pihak ketiga		
Hotel	81.805.517	68.405.096
Maskapai penerbangan	46.419.113	32.797.447
Investasi	53.128.722	29.001.000
Even	57.704.981	25.593.813
Promosi	407.785	238.409
Majalah	-	222.968
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	<u>6.971.511</u>	<u>15.762.575</u>
Subjumlah	<u>246.437.629</u>	<u>172.021.308</u>
Jumlah	<u><u>248.540.958</u></u>	<u><u>174.683.493</u></u>

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Biaya Dibayar Dimuka

	2019	2018
Sewa	6.656.071	6.146.774
Asuransi	1.174.346	1.339.856
Iklan dan promosi	1.001.210	101.642
Gedung	-	6.719
Lainnya	1.606.619	4.047.437
Jumlah	10.438.246	11.642.428
Dikurangi bagian jangka pendek	8.882.892	10.087.074
Bagian jangka panjang	<u>1.555.354</u>	<u>1.555.354</u>

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan *pool* kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

11. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	2019	2018
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)		
PT Reed Panorama Exhibition	-	13.895.875
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	12.695.122	12.655.794
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	8.505.664	8.688.600
PT Mitra Global Holiday	-	1.206.774
PT Raja Kamar International	2.075.680	-
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	221.048	308.841
Jumlah	32.531.789	45.790.159
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	25.098.676	24.598.676
PT Kencana Transport	-	1.044.311
PT Gunacipta Manunggal Selaras	-	393.918
PT Panorama Hospitality Management	462.901	390.401
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	2.141.925	-
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	41.910	115.000
Jumlah	27.745.412	26.542.306

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

Asosiasi	Persentase Kepemilikan %	1 Januari 2018	Ekuitas pada Laba Entitas Asosiasi	31 Desember 2018	Pelepasan Entitas Asosiasi	Penambahan Entitas Asosiasi	Dividen dari Entitas Asosiasi	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	31 Maret 2019
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI) *	50	(616.508)	816.144	199.636	-	-	-	253.985	453.621
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11	-	155.626.492	155.626.492	-	-	-	(463.724)	155.162.768
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91	73.972.131	(703.334)	73.268.797	-	-	-	791.320	74.060.117
PT Carlson Panorama Hospitality (CPH)	30	2.922.000	(2.922.000)	-	-	-	-	-	-
Jumlah		<u>76.277.623</u>	<u>152.817.302</u>	<u>229.094.925</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>581.580</u>	<u>229.676.505</u>

* Pada tanggal 31 Desember 2017, selisih lebih ekuitas pada rugi bersih investasi di CWTI dicatat sebagai liabilitas lain-lain

Sejak tahun 2018, PVI, entitas anak, tidak lagi memiliki pengendalian atas RKIT. Dengan demikian investasi pada RKIT dicatat menggunakan metode ekuitas (Catatan 1d).

Pada tanggal 17 Desember 2018, PVI, melakukan pelepasan seluruh kepemilikan saham di CPH kepada Radisson Hotels Asia Pacific Pty Ltd dengan harga jual sebesar USD 950.000.

Ikhtisar informasi keuangan RKIT dan WEHA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2019 RKIT	2018 RKIT	2019 WEHA	2018 WEHA
Aset				
Lancar	810.471.167	810.471.167	23.520.460	22.696.769
Tidak lancar	201.451.722	201.451.722	304.703.315	308.707.362
Jumlah	<u>1.011.922.889</u>	<u>1.011.922.889</u>	<u>328.223.775</u>	<u>331.404.131</u>
Liabilitas				
Jangka pendek	543.397.288	543.397.288	60.034.557	56.398.944
Jangka panjang	9.739.717	9.739.717	113.043.817	122.082.742
Jumlah	<u>553.137.005</u>	<u>553.137.005</u>	<u>173.078.374</u>	<u>178.481.686</u>
Pendapatan	498.995.105	449.894.976	39.567.427	36.049.177
Beban pokok pendapatan	461.750.514	416.623.970	23.030.349	20.367.767
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>(1.400.557)</u>	<u>2.901.730</u>	<u>2.222.956</u>	<u>2.615.996</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	7.541.285	5.396.791
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>5.520.775</u>	<u>11.560.991</u>
Jumlah	<u><u>13.062.060</u></u>	<u><u>16.957.782</u></u>

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Harga jual	76.000	117.875
Nilai tercatat	<u>(36.316)</u>	<u>(65.625)</u>
Keuntungan penjualan	<u><u>39.684</u></u>	<u><u>52.250</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 3 bidang tanah dan bangunan di daerah Tanjung Selor, Jakarta atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas Surat Utang Jangka Menengah (Catatan 26).
- 1 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 25).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas Surat utang Jangka Menengah Perusahaan (Catatan 25).
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17 dan 22).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No.76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17 dan 22).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17 dan 22).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Majapahit, Jakarta atas nama MG yang digunakan sebagai jaminan atas utang MG dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 17).
- 1 bidang tanah dan bangunan di daerah Jalan Balikpapan atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 25).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama GD yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank GD dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 22).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama GMA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 17 dan 22).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 544.825.043 dan Rp 544.825.043 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap, dan utang obligasi (Catatan 17, 22, 23, dan 25).

Seluruh aset, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada perusahaan-perusahaan asuransi berikut ini: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independen, PT Zurich Indonesia Insurance, PT Toyota Insurance, PT ABDA Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 332.720.894 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp 332.720.894 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 137.791.196 dan Rp 137.791.196 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 157.251.850 dan Rp 157.251.850.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, estimasi nilai wajar aset tetap bangunan milik PJTI masing-masing sebesar Rp 88.277.000 dan Rp 88.277.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, estimasi nilai wajar aset tetap bangunan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 29.191.000 dan Rp 29.191.000.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 sampai dengan 2020.

Bangunan diatas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 17) yang diperoleh DTN.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh aset tetap dalam rangka BOT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka BOT milik DTN adalah sebesar Rp 12.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Properti Investasi

	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019			31 Maret 2019
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	480.000	-	-	-	480.000
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	-	1.399.407
Bangunan dalam konstruksi	49.140.000	-	-	-	49.140.000
Jumlah	51.019.407	-	-	-	51.019.407
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	1.310.679	17.491	-	-	1.328.170
Nilai Tercatat	49.708.728				49.691.237

	1 Januari 2018	Perubahan selama tahun 2018			31 Desember 2018
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	480.000	-	-	-	480.000
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	-	1.399.407
Bangunan dalam konstruksi	-	-	-	49.140.000	49.140.000
Jumlah	1.879.407	-	-	49.140.000	51.019.407
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	1.240.708	69.971	-	-	1.310.679
Nilai Tercatat	638.699				49.708.728

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, yang disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi dan digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 25) serta bangunan dalam konstruksi milik GD yang terletak di Cengkareng Business City (CBC) yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank GD dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 22).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 82.500 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 32).

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp 17.493 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 34).

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 54.914.500 dan Rp 54.914.500. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Aset Tak Berwujud

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<i>Reservation system dan customer database</i>	-	-
Godwill	<u>1.337.892</u>	<u>1.337.892</u>
Jumlah	<u><u>1.337.892</u></u>	<u><u>1.337.892</u></u>

Aset tak berwujud terdiri dari Rp 1.337.892 yang merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi BTI, oleh DTN di tahun 2016.

16. Aset Lain-lain

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Uang muka pembelian aset tetap	63.696.816	103.796.730
Software - bersih	80.992.373	79.111.451
Uang muka pembelian perangkat lunak	1.413.563	21.850.278
Setoran jaminan	<u>5.940.160</u>	<u>5.176.274</u>
Jumlah	<u><u>152.042.912</u></u>	<u><u>209.934.733</u></u>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tanah dan bangunan	63.696.816	103.296.730
Lain-lain	<u>-</u>	<u>500.000</u>
Jumlah	<u><u>63.696.816</u></u>	<u><u>103.796.730</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Bank Jangka Pendek

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah - Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	123.023.048	105.935.586
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>18.365.895</u>	<u>13.060.214</u>
Jumlah	141.388.944	118.995.800
Mata uang asing - Pihak Ketiga (Catatan 43)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	23.106.097	34.812.339
PT Bank DBS Indonesia	<u>13.394.925</u>	<u>13.394.925</u>
Jumlah	<u>177.889.966</u>	<u>167.203.064</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	10,00% - 10,25%	9,50% - 10,25%
Dolar Amerika Serikat	5,30% - 6,50%	5,30% - 6,50%

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 85.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun. Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Yogyakarta milik GMP, pihak berelasi yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai Rp 218.000.000.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru atau tambahan dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, serta susunan direksi dan para pemegang saham;
- Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 5 Maret 2008, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 10.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2011, DTN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 43.000.000 dan USD 500.000.

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Desember 2015, fasilitas kredit sebesar USD 500.000 dikonversi menjadi Rupiah sehingga pinjaman DTN menjadi sebesar Rp 53.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan SPPK tanggal 4 Oktober 2018, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 September 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 13) dan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000 (Catatan 5).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan DTN kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, serta susunan direksi dan para pemegang saham;
- Membagikan dividen; dan

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Pinjaman diterima oleh PJTI

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI di Tomang Raya No. 55, tanah dan bangunan milik PJTI yang berlokasi di Jl. Sunda No. 76D, Bandung, dan di Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 5) dan *Letter of Understanding (LOU)* dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd., kepentingan non-pengendali. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Juni 2018.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan *Forex Line* sebesar US\$ 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI di Tomang Raya No. 55, tanah dan bangunan milik PJTI yang berlokasi di Jl. Sunda No. 76D, Bandung, milik PJTI, tanah dan bangunan milik PJTI yang berlokasi di Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding (LOU)* dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd., kepentingan non-pengendali. Seluruh Fasilitas akan jatuh tempo pada bulan September 2019.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar 10% untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% untuk fasilitas US\$.

Persyaratan untuk pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

- Melakukan sebagian besar transaksi operasional di BCA;
- Memelihara dan mempertahankan leverage ratio tidak lebih dari 1,5 kali dan *current ratio* tidak kurang dari 1 kali;
- Memberitahukan kepada BCA bila memperoleh pinjaman uang/kredit baru yang tidak menyebabkan pelanggaran ketentuan *leverage ratio* dan *current ratio*;
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA bila mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham yang tidak menyebabkan kepemilikan saham Panorama Grup baik langsung maupun tidak langsung pada masing-masing debitor kurang dari 51%;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk atau nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan masing-masing debitor kepada pihak lain.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank DBS Indonesia

Pinjaman diterima oleh PJTI

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000, Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020. Jaminan pinjaman ini adalah deposito milik PJTI dan piutang usaha sebesar US\$ 8.450.000. Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 5,3% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh PM

Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2019. Jaminan pinjaman ini adalah tanah dan bangunan di CBC Tower B, atas nama GMA. Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 10,25% per tahun.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman diterima oleh MG

Pada bulan Maret 2017, MG memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 50.000.000 dan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp 400.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Maret 2018. Jaminan pinjaman ini adalah tanah milik RKIT, piutang dagang sebesar Rp 450.000.000 dan pengikatan atas *Borrower Rights for Hotel Rooms* berdasarkan perjanjian antara pemegang dan hotel dengan nilai sebesar 100% dari jumlah fasilitas. Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 9,5% per tahun.

18. Utang Usaha

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Mitra Global Holiday	216.470	14.497.351
PT Kencana Transport	627.170	1.177.408
Japan Travel Bureau Pte. Ltd	-	953.807
PT Rhadana Primakencana Trasindo	-	159.280
PT Gajah Mas Perkasa	133.420	133.420
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	-	46.150
Jumlah	<u>977.060</u>	<u>16.967.416</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	74.526.390	65.043.569
Pemasok luar negeri	<u>6.379.710</u>	<u>4.542.987</u>
Jumlah	<u>80.906.100</u>	<u>69.586.556</u>
Jumlah	<u><u>81.883.160</u></u>	<u><u>86.553.972</u></u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	75.503.450	53.415.324
Mata uang asing (Catatan 43)		
Yen Jepang	827.459	12.497.523
Euro	1.145.706	10.404.609
Dolar Amerika Serikat	1.949.119	7.091.198
Dolar New Zealand	-	1.062.447
CNY	2.102.000	740.497
GBP	96.837	494.491
Dolar Singapura	258.589	428.804
Franc Swiss	-	355.137
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	<u>-</u>	<u>63.942</u>
Jumlah	<u><u>81.883.160</u></u>	<u><u>86.553.972</u></u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	56.954.599	51.479.121
Sudah jatuh tempo		
Kurang dari 3 bulan	21.706.899	21.023.914
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	3.221.662	9.068.761
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	-	3.197.657
Lebih dari 12 bulan	<u>-</u>	<u>1.784.519</u>
Total	<u><u>81.883.160</u></u>	<u><u>86.553.972</u></u>

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Utang Lain-lain

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pengembalian tiket	9.695.332	6.469.521
Kartu kredit	344.450	3.276.389
Utang potongan penjualan	-	188.909
Lainnya	<u>3.333.828</u>	<u>1.946.435</u>
Jumlah	<u><u>13.373.610</u></u>	<u><u>11.881.254</u></u>

20. Utang Pajak

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)		
PPh 29 tahun 2018	7.146.300	7.146.300
PPh 29 tahun 2017	3.694.183	3.301.674
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 4 ayat 2	229.806	139.778
Pasal 21	1.319.990	2.629.142
Pasal 23/26	115.646	132.821
Pasal 25	448.440	1.770.517
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>3.067.366</u>	<u>1.114.615</u>
Jumlah	<u><u>16.021.731</u></u>	<u><u>16.234.847</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

21. Pendapatan Diterima Dimuka

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perjalanan wisata	88.749.305	119.407.694
Lain-lain	<u>79.054.880</u>	<u>2.421.356</u>
Jumlah	<u><u>167.804.185</u></u>	<u><u>121.829.050</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	143.100.800	146.400.000
PT Bank Central Asia Tbk	<u>12.206.600</u>	<u>13.665.600</u>
Jumlah	155.307.400	160.065.600
Jangka pendek	<u>17.332.800</u>	<u>20.482.800</u>
Jangka panjang	<u><u>137.974.600</u></u>	<u><u>139.582.800</u></u>
Suku bunga per tahun	10,25%	9,5% -10,25%

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh GD

Pada tahun 2014, GD memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business Center* (CBC), Tangerang milik GD dan *Corporate Guarantee* dari DTN.

GD memiliki tenggang waktu untuk pembayaran pokok dan bunga selama dua puluh empat (24) bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan dan bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tahun 2016, GD memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang (PJP-2) sebesar Rp 35.000.000 yang digunakan untuk peralihan *Shareholder Loan*. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 9 Desember 2026 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Suku bunga 2019 dan 2018 sebesar 10,25%. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business Center* (CBC), Tangerang dan *Corporate Guarantee* dari DTN.

Pinjaman diterima oleh PM

Pada tahun 2016, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 1 sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 10,25% dan 9,5% per tahun.

Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 2 Mei 2028 dan dengan suku bunga pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 10,25% per tahun.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 15 Mei 2013, DTN memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (PB) dari Maybank sebesar Rp 42.240.000 dan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sejak pencairan termasuk *grace period* enam (6) bulan. Fasilitas pinjaman diberikan untuk pembelian empat puluh (42) unit bus pariwisata. Pinjaman ini dijamin dengan tiga puluh dua (32) unit Mercedes Benz jenis OH 1526 (bus besar) dan sepuluh (10) unit mikrobus Mitsubishi tipe 84 BC dengan jumlah nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 44.800.000 dan Rp 8.000.000 (Catatan 14). Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2018.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Maybank:

- Mengubah status DTN, anggaran dasar, susunan pengurus dan kepemilikan saham;
- Mengagunkan aset DTN kepada kreditur lainnya atau menjadi penjamin (*guarantor*) bagi pihak lain;
- Pelunasan atau pembayaran utang pemegang saham (baik yang telah ada maupun yang akan datang) yang menyebabkan *leverage ratio* menjadi lebih dari 1,5 dan *current ratio* kurang dari 1;
- Menggunakan keuangan DTN yang tidak berhubungan dengan usaha yang dijalankan (dibiayai oleh bank);
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya yang menyebabkan ratio leverage menjadi lebih dari 1,5 dan *current ratio* < 1 (utang afiliasi/pihak berelasi disubordinasikan dan tidak dikategorikan sebagai utang tetapi sebagai *self financing*);
- Memberikan pinjaman baru kepada pemegang saham, pengurus, entitas anak atau perusahaan afiliasi;
- Menyatakan atau minta dinyatakan pailit /bangkrut atau membubarkan diri; dan
- Syarat dan kondisi lain tetap sesuai dengan kondisi yang berjalan dan sesuai dengan kondisi yang berlaku di Maybank;

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 30 Mei 2011, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp 8.100.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 Juni 2016 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tujuh belas (17) unit microbus Mitsubishi dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 10.200.000 (Catatan 14).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 tanggal 29 Agustus 2013 dari Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 6.400.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2018 dan dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 29 November 2017, suku bunga pinjaman menjadi sebesar 9,5%. Pinjaman ini dijamin dengan sepuluh (10) unit bus medium dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 8.000.000 (Catatan 13).

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pada tahun 2019 dan 2018 suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 13).

Pinjaman diterima oleh PJTI

Berdasarkan SPPK No.30451/GBK/2017 tanggal 2 Oktober 2017, PJTI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 25.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu empat (4) tahun sampai dengan tanggal 23 Oktober 2021 dan dengan suku bunga 10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI di Tomang Raya No. 55, tanah dan bangunan milik PJTI di Jl. Sunda No. 76D, Jakarta dan tanah di Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 5) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PJTI dan tidak menggunakan fasilitas dari BCA.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2019	15.724.600	20.482.800
2020	23.632.800	23.632.800
2021	22.000.000	22.000.000
2022	28.640.000	28.640.000
2023	12.910.000	12.910.000
2024	13.500.000	13.500.000
2025	14.500.000	14.500.000
2026	14.050.000	14.050.000
2027	7.200.000	7.200.000
2028	3.150.000	3.150.000
Jumlah	155.307.400	160.065.600

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Utang Pembelian Aset Tetap

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT BII Finance Center	9.574.917	10.769.269
PT BCA Finance	<u>5.005.624</u>	<u>7.278.879</u>
Jumlah	14.580.541	18.048.148
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>11.328.475</u>	<u>12.029.088</u>
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u><u>3.252.067</u></u>	<u><u>6.019.060</u></u>

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 13).

Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.087 dan Rp 2.496.314 (Catatan 34).

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2019	8.561.481	12.029.088
2020	5.382.755	5.382.755
2021	623.176	623.176
2022	<u>13.129</u>	<u>13.129</u>
Jumlah	<u><u>14.580.541</u></u>	<u><u>18.048.148</u></u>

24. Liabilitas Lain-lain

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Selisih lebih ekuitas pada rugi bersih di atas nilai tercatat investasi (Catatan 12)	-	-
Lainnya	<u>4.155.000</u>	<u>2.141.925</u>
Jumlah	<u><u>4.155.000</u></u>	<u><u>2.141.925</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Utang Obligasi

	<u>2017</u>
Nilai nominal	440.000.000
Dikurangi:	
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(5.691.961)
Akumulasi amortisasi biaya emisi	<u>4.751.776</u>
Jumlah	<u><u>439.059.815</u></u>

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR Tahap I), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus miliar), jangka waktu lima (5) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR Tahap I tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013. Obligasi PANR Tahap I telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2018.

Pada tanggal 12 Mei 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 (Obligasi PANR Tahap II) dengan jumlah nominal sebesar Rp 340.000.000 (tiga ratus empat puluh miliar), jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap 11% per tahun. Obligasi PANR Tahap II telah dilunasi pada tanggal 12 Mei 2018.

Bunga Obligasi PANR Tahap I dan II dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga pertama Obligasi PANR Tahap I dan II telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 9 Oktober 2013 dan 12 Agustus 2015. Obligasi PANR mendapatkan peringkat id A-1 dari Pefindo pada tanggal 17 April 2013.

Beban bunga obligasi pada tahun 2018 masing-masing sebesar Rp 19.718.889 (Catatan 36).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi di atas memiliki pembatasan keuangan dan pembatasan lain sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat.

Obligasi PANR ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan piutang *performing* (Catatan 14 dan 6).

26. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nama Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Tahun 2018 yang terdiri dari seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 100.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 884.567 dan Rp 947.738.

MTN seri A dan B masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019 dan 12 Mei 2021 dengan suku bunga tetap sebesar 9,38% per tahun. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini.

MTN seri A dan seri B dijamin dengan seluruh tagihan piutang usaha milik PE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 10.000.000 dan Rp 20.000.000, tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta milik DCK, entitas anak, serta 7 bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jakarta dan Bali.

Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 7.031.250 dan Rp 0 (Catatan 35).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	31 Maret 2019			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	426.076.940	-	426.076.940	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	49.691.237	-	-	54.914.500
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan Bangunan (Catatan 14)	179.482.229	-	-	274.719.850
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	155.307.400	-	155.307.400	-
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	299.115.433	-	299.115.433	-
31 Desember 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	426.076.940	-	426.076.940	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	49.708.728	-	-	54.914.500
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan Bangunan (Catatan 14)	123.694.026	-	-	274.719.850
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	160.065.600	-	160.065.600	-
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	299.052.262	-	299.052.262	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian faktor yang relevan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2019 dan 2018		Jumlah Modal Disetor
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275
Adhi Tirtawisata	9.000.000	0,75	450.000
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	386.270.077	32,19	19.313.504
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jumlah utang	646.893.341	644.369.074
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	105.113.458	76.263.881
Utang bersih	541.779.883	568.105.193
Jumlah ekuitas	826.355.740	832.202.288
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	65,56%	68,27%

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

	<u>Jumlah</u>
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001:	
Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000.000 saham pada harga Rp 500 per saham (dalam Rupiah penuh)	60.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000.000 saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)
Biaya emisi saham	<u>(3.986.945)</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	38.013.055
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2018	<u>6.273.260</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	<u><u>43.524.487</u></u>

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260	6.273.260
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132	154.132
PT Maya Dotcom Investama	46.044	46.044
PT Oasis Hotel Bogor	41.008	41.008
PT Amanwisata Bali	36.706	36.706
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500	17.500
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	6.883	6.883
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000	5.000
PT Asian Trails Indonesia	2.000	2.000
PT Panorama Multi Media	(1.620.615)	(1.620.615)
Lain-lain	<u>549.514</u>	<u>549.514</u>
Jumlah	<u><u>5.511.432</u></u>	<u><u>5.511.432</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

	2019	2018
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729	155.982.729
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	9.040.403
PT Misi Pelayanan Mandiri (dahulu Travelicious Indonesia)	314.038	314.038
PT Panorama Evenindo	15.747	15.747
PT Panorama Media	5.375	5.375
PT Duta Chandra Kencana	4.942	4.942
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148	1.148
PT Raja Kamar International	-	-
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)	(285)
PT Andalan Selaras Abadi	(858)	(858)
PT Graha Destinasi	(3.356)	(3.356)
PT Graha Media Anugerah	(6.318)	(6.318)
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)	(266.001)
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)	(657.473)
PT Gajah Mas Perkasa	-	-
Jumlah	164.430.091	164.430.091

31. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019										
	Modal saham	Saldo laba	Tambahan modal disetor	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Laba (rugi) komprehensif	Dividen	Jumlah
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	42.348.829	10.717.428	91.527	-	-	3.496.221	-	(718.376)	-	82.436.629
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(5.609.784)	-	-	-	-	-	-	(417.861)	-	(5.880.645)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	1.015.762	1.337.892	-	-	-	-	-	-	-	2.906.194
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	13.831.320	-	1.019	24.552.371	-	328.115	-	2.538.581	-	88.755.406
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	8.018.501	-	-	-	-	-	-	354.399	-	8.756.038
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	3.149.367	177.816	-	-	-	-	-	(48.070)	-	3.904.113
PT Dwi Ratna Pertiwi	4.595.000	(2.565.316)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	-	(176.819)	-	204.912
PT Jati Prianti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.284.751)	-	-	-	-	-	-	(362)	-	(2.050.313)
PT Octraves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	(58)	-	1.224.942
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	(695)	-	989.305
PT Misi Pelayanan Mandiri (dahulu PT Travelicious Indonesia)	50.000	(62.306)	-	-	(352.888)	-	-	-	16.720	-	(348.474)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	(217.476)	-	-	191.368	-	-	-	80.892	-	654.784
Jumlah	84.406.478	56.623.288	10.610.668	92.546	24.366.224	0	3.824.336	0	1.628.351	-	181.551.891

	2018										
	Modal saham	Saldo laba	Tambahan modal disetor	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Laba (rugi) komprehensif	Dividen	Jumlah
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	40.851.863	10.717.428	91.527	-	243.282	3.496.221	(47.911)	1.301.595	-	83.154.005
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(4.944.374)	-	-	-	-	-	41.972	(707.382)	-	(5.462.764)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	(188.530)	1.337.892	-	-	156.494	-	-	1.047.798	-	2.308.194
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	4.692.728	-	1.019	24.552.371	-	328.115	426.220	8.712.372	-	86.216.825
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	5.996.981	-	-	-	-	-	25.905	1.995.615	-	8.401.639
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	2.232.921	177.816	-	-	-	-	156.854	2.009.592	(1.250.000)	3.952.183
PT Dwi Ratna Pertiwi	4.595.000	(1.903.393)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	(899)	(661.024)	-	381.731
PT Jati Prianti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.277.067)	-	-	-	-	-	-	(7.684)	-	(2.049.951)
PT Octraves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri (dahulu PT Travelicious Indonesia)	50.000	(19.215)	-	-	(352.888)	-	-	(2.870)	(40.221)	-	(365.194)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	-	-	-	191.368	-	-	-	(217.476)	-	573.892
Jumlah	84.406.478	43.441.056	10.610.668	92.546	24.366.224	399.776	3.824.336	599.271	13.433.185	(1.250.000)	179.923.540

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. Pendapatan Bersih

a. Berdasarkan jenis produk

	2019		
	Penjualan Bruto	Tagihan dari Prinsipal	Penjualan Neto
Tiket pesawat	611.647.069	593.105.146	18.541.923
Perjalanan wisata:			
Inbound	72.932.809	-	72.932.809
Outbound	338.588.490	-	338.588.490
Jasa konvensi	4.958.520	-	4.958.520
Voucher hotel	28.541.874	26.351.260	2.190.614
Lain-lain	45.598.616	-	45.598.616
Jumlah	1.102.267.378	619.456.406	482.810.972

	2018		
	Penjualan Bruto	Tagihan dari Prinsipal	Penjualan Neto
Tiket pesawat	474.398.839	465.005.428	9.393.411
Perjalanan wisata:			
Inbound	83.413.463	-	83.413.463
Outbound	288.245.137	-	288.245.137
Jasa konvensi	3.573.222	-	3.573.222
Voucher hotel	479.098.573	433.526.553	45.572.020
Hotel	6.855.580	-	6.855.580
Lain-lain	32.549.361	-	32.549.361
Jumlah	1.368.134.175	898.531.981	469.602.194

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 39)	793.374	769.395
Pihak ketiga	482.017.598	468.832.799
Jumlah	482.810.972	469.602.194

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Beban Pokok Pendapatan

	2019	2018
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:		
Pihak berelasi (Catatan 39):		
Perjalanan wisata:		
Inbound	331.325	316.449
Pihak ketiga:		
Perjalanan wisata:		
Inbound	43.869.545	55.078.122
Outbound	308.171.755	251.500.348
Penyusutan (Catatan 13)	7.541.285	5.396.791
Jasa konvensi	3.081.408	1.789.466
Hotel	-	667.096
Lain-lain	40.087.507	28.332.364
Jumlah pihak ketiga	402.751.500	342.764.187
Jumlah	403.082.825	343.080.636

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

34. Beban Usaha

	2019	2018
<u>Penjualan</u>		
Pemasaran dan promosi	3.043.682	8.736.638
Gaji dan tunjangan karyawan	1.927	1.480.890
Perjalanan dinas	470.391	616.196
Jamuan	156.298	134.139
Jumlah	3.672.298	10.967.863
<u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	48.742.135	62.842.325
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	5.538.268	11.560.991
Sewa	5.130.656	4.789.427
Telepon dan listrik	1.600.149	2.064.399
Jasa profesional	936.001	4.175.894
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	1.318.946	1.906.203
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	2.247.000	2.862.105
Perbaikan dan pemeliharaan	708.557	3.975.846
Asuransi	260.756	415.600
Biaya pajak	421.459	3.107.403
Perjalanan dinas	1.044.381	2.208.010
Pos dan telekomunikasi	422.899	1.068.911
Perlengkapan kantor	867.659	821.247
Beban penghapusan piutang	-	67.118
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	16.991
Lain-lain	1.141.010	3.092.368
Jumlah	70.379.876	104.974.838
Jumlah	74.052.174	115.942.701

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Beban Bunga

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Utang bank (Catatan 22)	8.069.567	7.255.136
Utang pembelian aset tetap (Catatan 23)	8.087	70.104
Utang obligasi (Catatan 25)	-	12.225.000
Surat utang jangka menengah (Catatan 26)	<u>7.031.250</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>15.108.904</u></u>	<u><u>19.550.240</u></u>

36. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 1 Maret 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.550 karyawan tahun 2019 dan 1.555 karyawan tahun 2018 (tidak diaudit).

37. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) dilakukan pada saat akhir tahun.

38. Laba (Rugi) per Saham

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan bersih laba per saham	<u>(7.294.899)</u>	<u>(10.257.989)</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>
Laba (rugi) per saham (disetahunkan)	<u><u>(24,32)</u></u>	<u><u>(34,19)</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- b. Asosiasi:
- PT Reed Panorama Exhibitions
 - PT Carlson Panorama Hospitality
 - PT Kencana Transport
 - PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
 - PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
- c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Grup:
- PT Caldera Indonesia
 - PT Mitra Global Holiday
 - PT Emerald Paradise
 - PT Graha Tirta Lestari
 - PT Panorama Dotcom Indonesia
 - PT Oasis Rhadana Hotel
 - PT Panorama Land Development
 - Panorama Ministry
 - Sarl Panorama Leisure
 - The Haven Seminyak
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Kafein Indonesia
 - PT Panorama Retail
 - PT Panorama Investama
 - PT Panorama Hospitality Management
 - PT Asian Trails Indonesia
 - PT Legian Paradise
 - PT Seminyak Paradise
 - Perfect Tours Sdn. Bhd.
 - Panorama Beijing
 - PT Raja Kamar International
- d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Grup:
- PT Panorama Synergi Indonesia
 - Panorama Tours International Pte Ltd
 - Chan Brothers International Pte Ltd
 - Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
 - PT Radhana Primakencana Transindo
 - PT Gunacipta Manunggal Selaras
 - PT Asia World Indonesia
 - PT Grayline Indonesia
 - Panorama Langit Teknologi
 - PT Gajah Mas Perkasa
- e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris dan pemegang saham Grup.
- f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Perusahaan.
- g. Tri Agung Pramono merupakan direktur dari PT Kencana Transport, entitas anak.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan	
			2019	2018
Aset				
Piutang usaha	2.366.647	869.237	0,00	0,00
Uang muka	2.103.329	2.662.185	0,00	0,00
Piutang pihak berelasi non-usaha	32.531.789	45.790.159	0,02	0,03
Investasi pada entitas asosiasi	229.676.505	225.160.754	0,12	0,12
Liabilitas				
Utang usaha	977.060	16.967.416	0,00	0,02
Utang pihak berelasi non-usaha	27.745.412	26.542.306	0,03	0,03
Liabilitas lain-lain	199.636	199.636	0,00	0,00

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan	
			2019	2018
Pendapatan	793.374	769.395	0,16	0,16
Beban pokok pendapatan	331.325	316.449	0,08	0,09

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian pendapatan pihak berelasi:

	2019	2018
PT Reed Panorama Exhibition	240.908	229.436
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	163.058	155.300
PT Asian Trails Indonesia	137.663	144.900
PT Panorama Hospitality Management	85.715	81.634
PT Panorama Land Development	68.115	64.871
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	66.415	63.253
PT Mitra Global Holiday	27.810	26.488
PT Carlson Panorama Hospitality	-	-
PT Panorama Snyergi Indonesia	-	-
PT Panorama Langit Teknologi	-	-
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	3.690	3.513
Jumlah	<u>793.374</u>	<u>769.395</u>

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	240.058	228.627
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	83.560	79.581
PT Kencana Transport	7.707	7.340
PT Oasis Rhadana Hotel	-	-
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	-	901
Jumlah	<u>331.325</u>	<u>316.449</u>

c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Komisaris	3.249.805	3.249.805
Direksi	4.886.090	4.922.996
Jumlah	<u>8.135.895</u>	<u>8.172.801</u>

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 12.

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 44). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 936.784 dan Rp 936.784, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2019						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	10,00% - 10,25,75%	141.388.944	-	-	-	-	141.388.944
Utang bank jangka pendek	5,30 % - 6,50%	36.501.022	-	-	-	-	36.501.022
	2018						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	9,5% - 9,75%	118.995.800	-	-	-	-	118.995.800
Utang bank jangka pendek	5,3% - 6,5%	48.207.264	-	-	-	-	48.207.264

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	2019		2018	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	105.113.458	105.113.458	66.469.734	66.469.734
Piutang usaha	254.864.753	253.699.392	249.324.772	248.159.411
Piutang lain-lain	47.391.766	47.391.766	38.637.645	38.637.645
Piutang pihak berelasi non-usaha	32.531.789	32.531.789	45.790.159	45.790.159
Aset lain-lain (setoran jaminan)	5.940.160	5.940.160	5.176.274	5.176.274
Jumlah	445.841.926	444.676.565	405.398.584	404.233.223

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	2019				Jumlah	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	177.889.966	-	-	-	177.889.966	-	177.889.966
Utang usaha	81.883.160	-	-	-	81.883.160	-	81.883.160
Utang lain-lain	13.373.610	-	-	-	13.373.610	-	13.373.610
Beban akrual	21.934.017	-	-	-	21.934.017	-	21.934.017
Surat utang jangka menengah	200.000.000	100.000.000	-	-	300.000.000	(884.567)	299.115.433
Utang bank jangka panjang	17.332.800	23.632.800	63.550.000	50.791.800	155.307.400	-	155.307.400
Utang pembelian aset tetap	11.328.475	3.252.067	-	-	14.580.542	-	14.580.542
Utang pihak berelasi non-usaha	27.745.412	-	-	-	27.745.412	-	27.745.412
Liabilitas lain-lain	4.155.000	-	-	-	4.155.000	-	4.155.000
Jumlah	555.642.440	126.884.867	63.550.000	50.791.800	796.869.107	(884.567)	795.984.540
2018							
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	Jumlah	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	167.203.064	-	-	-	167.203.064	-	167.203.064
Utang usaha	86.553.972	-	-	-	86.553.972	-	86.553.972
Utang lain-lain	11.881.254	-	-	-	11.881.254	-	11.881.254
Beban akrual	22.736.848	-	-	-	22.736.848	-	22.736.848
Surat utang jangka menengah	100.000.000	200.000.000	-	-	300.000.000	(947.738)	299.052.262
Utang bank jangka panjang	20.482.800	23.632.800	63.550.000	52.400.000	160.065.600	-	160.065.600
Utang pembelian aset tetap	12.029.088	5.382.755	636.305	-	18.048.148	-	18.048.148
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	-	-	-	26.542.306	-	26.542.306
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	-	2.141.925
Jumlah	449.571.257	229.015.555	64.186.305	52.400.000	795.173.117	(947.738)	794.225.379

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Ikatan dan Perjanjian

Merek dan Royalti

Berdasarkan perjanjian “*Agreement for International Membership*” tanggal 19 Maret 1998 antara Gray Line Sight-Seeing Association, Inc., d.b.a. Gray Line Worldwide (Gray Line) dengan PT Regina Alta Panorama Tours (RAPT), pihak berelasi, RAPT telah mendapatkan izin atas pemakaian merek dan keanggotaan untuk melakukan usaha dengan nama Gray Line Indonesia. Pada tahun 2001, izin ini telah dialihkan kepada DTN.

Sewa-menyewa

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 13).

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa sebidang tanah seluas 3.130 m² dari Sugianto, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa tanah seluas 1.225 m² dari I Wayan Murdi, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020.

42. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

	2019					Konsolidasian
	Perjalanan Wisata	Jasa Konvensi	Lain-lain	Jumlah Sebelum Eliminasi	Eliminasi	
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	474.872.593	5.505.763	2.432.616	482.810.972	-	482.810.972
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	74.965.073	2.330.458	2.432.616	79.728.147	-	79.728.147
Laba (rug) usaha	10.045.295	183.389	(4.552.711)	5.675.973	-	5.675.973
Pendapatan bunga	300.736	1.792	286.883	589.412	-	589.412
Beban bunga	(5.273.563)	(2.203.888)	(7.631.452)	(15.108.904)	-	(15.108.904)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	253.985	-	327.595	581.580	-	581.580
Lain-lain - bersih	(1.821.477)	570.518	(582.539)	(1.833.498)	-	(1.833.498)
Laba (rugi) sebelum pajak	3.504.976	(1.448.189)	(12.152.224)	(10.095.437)	-	(10.095.437)
Penghasilan (beban) pajak	711.116	362.495	3.355.278	4.428.889	-	4.428.889
Laba (rugi) tahun berjalan	4.216.092	(1.085.694)	(8.796.946)	(5.666.548)	-	(5.666.548)
Aset Segmen *)	1.190.615.140	155.378.489	965.019.351	2.311.012.980	(492.427.320)	1.818.585.660
Liabilitas Segmen *)	725.633.958	78.609.184	403.854.675	1.208.097.817	(221.070.158)	987.027.659

*.Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

(0)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018					Konsolidasian
	Perjalanan Wisata	Jasa Konvensi	Lain-lain	Jumlah Sebelum Eliminasi	Eliminasi	
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	402.258.009	3.573.222	63.770.964	469.602.195	-	469.602.195
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	70.379.275	1.783.756	54.358.528	126.521.559	-	126.521.559
Laba (rug) usaha	5.564.366	(562.796)	5.577.287	10.578.857	-	10.578.857
Pendapatan bunga	174.232	2.398	5.471.263	5.647.893	-	5.647.893
Beban bunga	(4.903.920)	(711.935)	(13.934.385)	(19.550.240)	-	(19.550.240)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	280.258	-	852.756	1.133.014	-	1.133.014
Lain-lain - bersih	(1.155.154)	198.182	(1.099.605)	(2.056.577)	-	(2.056.577)
Laba (rugi) sebelum pajak	(40.218)	(1.074.151)	(3.132.684)	(4.247.053)	-	(4.247.053)
Penghasilan (beban) pajak	10.054	269.137	1.713.485	1.992.676	-	1.992.676
Laba (rugi) tahun berjalan	(30.164)	(805.014)	(1.419.199)	(2.254.377)	-	(2.254.377)
Aset Segmen *)	1.093.119.120	108.199.930	1.958.474.919	3.159.793.969	(651.679.689)	2.508.114.280
Liabilitas Segmen *)	661.211.330	29.854.759	892.398.018	1.583.464.108	(328.511.808)	1.254.952.300

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan Usaha		
Jawa & Bali	480.542.367	467.398.964
Luar Jawa	2.268.605	2.203.230
Jumlah	482.810.972	469.602.194
Aset Segmen		
Jawa & Bali	1.850.656.304	1.811.981.165
Luar Jawa	5.523.683	1.321.347
Jumlah	1.856.179.987	1.813.302.512

43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	1 Januari 2019	Arus kas pendanaan *	Perubahan Nonkas				31 Maret 2019
			Penyesuaian selisih kurs	Dampak kehilangan pengendalian pada entitas anak	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	Amortisasi biaya transaksi	
Utang bank jangka pendek	167.203.064	10.686.902	-	-	-	-	177.889.966
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	1.203.106	-	-	-	-	27.745.412
Utang pembelian aset tetap	18.048.148	(3.467.607)	-	-	-	-	14.580.541
Utang bank jangka panjang	160.065.600	(4.758.200)	-	-	-	-	155.307.400
Surat utang jangka menengah	299.052.262	-	-	-	-	63.171	299.115.433
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	670.911.380	3.664.201	-	-	-	63.171	674.638.752

*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

44. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	-	20.398.926

45. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 44).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

2. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan

3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan. Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.
